

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta memahami pengaruh dari Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pangaribuan Tahun 2023 baik pengaruh parsial maupun secara simultan. Sesuai dengan pengolahan data penelitian yang sudah dilaksanakan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparatur Desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan signifikansi 0.260 lebih tinggi dari 0.05. Artinya rendahnya kompetensi yang dimiliki aparatur desa merupakan faktor penghambat pengelolaan dana desa yang baik, Hal ini disebabkan karena perekrutan aparatur desa biasanya dilakukan masih melalui sistem hubungan kekeluargaan. Jika dilihat dari hasil demografi aparatur desa yang berpendidikan SMA hampir 71% hal ini dapat menyebabkan aparatur kurang mampu dalam mengelola dana desa.
2. Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan nilai signifikan $0.673 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kurang diterapkannya serta tidak patuhnya para aparatur desa terhadap sistem pengendalian internal, sehingga tidak mampu mencegah terjadinya *fraud*.

Meskipun sistem pengendalian internal dibuat Sebaik mungkin, namun jika seseorang memanfaatkan wewenangnya maka suatu kolusi akan terjadi. Sehingga suatu sistem pengendalian internal tersebut tidak mampu secara efektif mencegah terjadinya *fraud*.

3. Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan nilai signifikan $0.009 < 0.05$. Artinya jika pegawai memiliki rasa komitmen organisasi yang tinggi, maka seseorang tersebut akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga semakin baik komitmen organisasi seseorang maka bertambah tinggi juga pencegahan *fraud*.
4. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan melalui uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan nilai signifikan $0.024 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai keuangan desa desa harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Jika pengelolaan desa sudah sesuai dengan prinsip maka terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa dapat diminimalkan. Dilihat dari karakteristik responden pada tingkat akhir pendidikan yang belum sepenuhnya sesuai dengan bidang/profesi yang dimiliki tetapi dengan adanya pelatihan dan pengalaman kerja aparatur akan memiliki skill yang lebih, semakin lama bekerja dalam suatu bidang dalam organisasi pemerintahan maka akan semakin banyak pengalaman kerja dan semakin memahami apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan.

5. Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Akuntabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, hal ini dibuktikan melalui Uji F yang telah dilakukan, dimana nilai signifikansi $0.020 < 0.05$. Artinya dengan adanya kompetensi aparatur desa yang memadai dapat menurunkan niat mereka untuk melakukan *fraud*. Seseorang yang mempunyai kompetensi yang tinggi dan memiliki rasa komitmen yang tinggi akan menunjukkan kemampuannya untuk meningkatkan akuntabilitas dalam mengelola dana desa serta semakin banyak yang menerapkan sistem pengendalian internal maka upaya pencegahan *fraud* juga akan terealisasi dengan baik.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siapa saja serta dapat menyajikan hasil yang berkualitas lagi dengan beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan menambahkan lebih banyak sampel sehingga hasil yang diperoleh mewakili situasi keseluruhan.
3. Bagi Pemerintah Kecamatan Pangaribuan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pencegahan *fraud* yang bisa dilakukan serta memberikan pelatihan secara terus menerus kepada aparatur desa seperti

bimtek supaya aparatur desa semakin kompeten dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan memiliki rasa komitmen dalam menjalankan tugasnya untuk meminimalisir terjadinya *fraud*.



THE
Character Building
UNIVERSITY